

ABSTRACT

Sayuti Ningsih. 2025. *Improving Descriptive Writing Skills Using the Chain Writing Method Assisted by Picture Media in Grade V Students of SDN 3 Sukomoro, Sukomoro District, Nganjuk Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor (I) Dr. Dwi Setiyadi, M.M.; (II) Dr. Muhammad Binur Huda, M.Pd.

Keywords: *writing, description, chain writing method, and image media*

This study aims to describe (1) the application of the chain writing method assisted by image media can improve writing learning in fifth grade students of SDN 3 Sukomoro, Sukomoro District, Nganjuk Regency, and (2) the learning outcomes of fifth grade students of SDN 3 Sukomoro, Sukomoro District, Nganjuk Regency in learning to write using the chain writing method assisted by image media. This study is a classroom action research with two research cycles. The results of this study are: (1) the application of the relay writing method can improve writing learning in fifth grade students of SDN 3 Sukomoro, Sukomoro District, Nganjuk Regency. This is proven in the second cycle, students are more active during the learning process, students pay attention to the teacher's explanation and have high enthusiasm and motivation in learning. The focus, activeness and enthusiasm of students are increased because the teacher explains the material in an interesting way. The teacher explains the material while giving games to students and giving jokes so that the classroom atmosphere is not tense and students are not tense in learning so that students are more enthusiastic about learning, and (2) the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 3 Sukomoro, Sukomoro District, Nganjuk Regency, in learning to write using the chain writing method assisted by picture media have increased. This is indicated by the fact that in cycle I, out of 6 students or 25% of students achieved learning mastery, while in cycle II, 22 students or 91.6% of students achieved learning mastery and classical learning mastery was achieved. The average value of cycle 1 was 52.21, categorized as incomplete. Meanwhile, in cycle 2, the average value was 84.71, categorized as complete.

ABSTRAK

Sayuti Ningsih. 2025. *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Chain Writing Method Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 3 Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk*. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Setiyadi, M.M.; (II) Dr. Muhammad Binur Huda, M.Pd.

Kata kunci: *menulis, deskripsi, chain writing method, dan media gambar*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran menulis pada siswa kelas V SDN 3 Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk, dan (2) hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran menulis menggunakan *chain writing method* berbantuan media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) penerapan metode *estafet writing* dapat meningkatkan pembelajaran menulis pada siswa kelas V SDN 3 Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Hal ini dibuktikan pada siklus II siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Fokus, keaktifan dan semangat siswa lebih meningkat sebab guru menjelaskan materi dengan menarik. Guru menjelaskan materi sambil memberi game kepada siswa serta memberikan lolucon agar suasana kelas tidak tegang dan siswa pun tidak tegang dalam belajar sehingga siswa tambah semangat untuk belajar, dan (2) hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran menulis menggunakan *chain writing method* berbantuan media gambar mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan pada siklus I dari 6 jumlah siswa atau 25% siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 22 jumlah siswa atau 91,6% siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Nilai rata-rata siklus 1 sebesar 52,21 dengan kategori tidak tuntas. Sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata sebesar 84,71 dengan kategori tuntas.